

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEDAGANG DAN SANITASI
SAYURAN DENGAN KEBERADAAN TELUR NEMATODA
USUS GOLONGAN STH (*Soil Transmitted Helminth*) PADA
KUBIS DAN KEMANGI DI WARUNG PECEL LELE
DESA JENANGAN PONOROGO**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai

Ahli Madya Analis Kesehatan



Oleh :
Isvarina Awalia
38203131J

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEDAGANG DAN SANITASI
SAYURAN DENGAN KEBERADAAN TELUR NEMATODA
USUS GOLONGAN STH (*Soil Transmitted Helminth*) PADA
KUBIS DAN KEMANGI DI WARUNG PECEL LELE
DESA JENANGAN PONOROGO**

Oleh :
Isvarina Awalia
38203131J

Surakarta, 11 September 2023
Menyetujui Untuk Ujian Sidang Proposal KTI
Pembimbing



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS. 01201112162151

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEDAGANG DAN SANITASI
SAYURAN DENGAN KEBERADAAN TELUR NEMATODA
USUS GOLONGAN STH (*Soil Transmitted Helminth*) PADA
KUBIS DAN KEMANGI DI WARUNG PECEL LELE
DESA JENANGAN PONOROGO**

Oleh :
Isvarina Awalia
38203131J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 September 2023

Nama

Tanda Tangan

Penguji I : Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.

Penguji II : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.

Penguji III : Tri Mulyowati, SKM, M.Sc.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D3 Analisis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE S.M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018



Dr. Ifandari, S.Si., M.Si
NIS. 01201211162157

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul “**Hubungan *Personal Hygiene* Pedagang Dan Sanitasi Sayuran Dengan Keberadaan Telur Nematoda Usus Golongan Sth (*Soil Transmitted Helminth*) Pada Kubis Dan Kemangi Di Warung Pecel Lele Desa Jenangan Ponorogo**” adalah pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari peneliti/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 20 Juni 2023



Isvarina Awalia
38203131J

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat yang luar biasa kepada hambanya dan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Wahyudinoor. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan studinya.
3. Pintu surgaku, Almh. Ibunda Nurul Zakiah, seseorang yang biasa saya sebut ibu. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
4. Yang tersayang Adikku Dea Wahyunita yang selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan doa sehingga terselesaikan karya tulis ini.
5. My best partner Debi Yoga Saputra, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada saya disaat masa sulit mengerjakan karya tulis ini.
6. Ardhia Regita Sari, Yosiana Ayu Bervianti, Vina Novitasari, Novika Rahmadani, dan Julian Dhimas Prayoga selaku sahabat saya yang selalu memberikan dukungan penuh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar Diploma III Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang berjudul **“HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEDAGANG DAN SANITASI SAYURAN DENGAN KEBERADAAN TELUR NEMATODA USUS GOLONGAN STH (*Soil Transmitted Helminth*) PADA KUBIS DAN KEMANGI DI WARUNG PECEL LELE DESA JENANGAN PONOROGO”**. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, maka Karya Tulis Ilmiah ini tidak terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Ifandari. S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dan kritik dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Segenap tenaga pengajar, karyawan, dan staff laboratorium yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Bapak Wahyudinoor dan Almh. ibu Nurul Zakiah selaku orang tua penulis, yang selama ini telah memberikan kasih sayang serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan lancar.
7. Debi Yoga Saputra, selaku pendamping penulis yang selalu memberi saran, dukungan penuh dan semangat serta selalu menemani dalam kondisi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
8. Ardhia Regita Sari, Yosiana Ayu Bervianti, Vina Novitasari, Novika Rahmadani, dan Julian Dhimas Prayoga selaku sahabat penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan membantuk penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
9. Semua pihak terkait yang membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
10. Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah tidak pernah menyerah walau kadang sering mengeluh, terima kasih sudah berjuang dan bertahan hingga sekarang. Saya sangat bangga dengan kamu karena kamu sangat hebat dan kuat sampai dapat berjuang di titik ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Harapan penulis Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Surakarta, 14 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isvarina Awalia', with a stylized, cursive script.

Isvarina Awalia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Bagi Peneliti	4
1.4.2. Bagi Masyarakat.....	4
1.4.3. Bagi Institusi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kecacingan.....	6
2.2. <i>Soil Trasmitted Helminths</i> (STH)	6
2.2.1. <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing Gelang).....	7
2.2.2. <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing Cambuk)	11
2.2.3. <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	14
2.2.4. <i>Strongyloides stecoralis</i>	19
2.3. <i>Personal Hygiene</i> Pedagang	23
2.4. Sanitasi Sayuran.....	24
2.5. Kubis (<i>Brassica oleracea</i>)	25

2.5.1. Definisi	25
2.5.2. Morfologi.....	25
2.6. Kemangi (<i>Ocimum basilicum</i>)	26
2.6.1. Definisi	26
2.6.2. Morfologi.....	26
2.7. Metode Pemeriksaan.....	26
2.7.1. Metode flotasi.....	27
2.7.2. Metode sedimentasi	27
2.8. Kerangka Pikir	28
2.8.1. Kerangka Teori.....	28
2.8.2. Kerangka Konsep	28
2.9. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Rancangan Penelitian.....	30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	31
3.4. Variabel Penelitian.....	31
3.4.1. Objek Penelitian	31
3.4.2. Tehnik Penelitian.....	31
3.4.3. Metode Penelitian	31
3.5. Alat dan Bahan.....	32
3.5.1. Alat	32
3.5.2. Bahan.....	32
3.6. Prosedur Kerja	32
3.6.1. Prosedur Pengambilan Sampel.....	32
3.6.2. Prosedur Pemeriksaan Sampel	33
3.7. Analisa Data.....	34
3.7.1. Univariat	34
3.7.2. Bivariat	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35

4.1. Hasil	35
4.2. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. (a) Telur <i>A. lumbricoides</i> yang tidak dibuahi (b) Telur <i>A. lumbricoides</i> dekortikasi (c) Telur <i>A. lumbricoides</i> yang telah dibuahi	8
Gambar 2. (a) Cacing dewasa betina <i>A. lumbricoides</i> (b) Cacing dewasa jantan <i>A. lumbricoides</i>	9
Gambar 3. Siklus hidup <i>A. lumbricoides</i>	10
Gambar 4. Telur <i>T. trichiura</i>	12
Gambar 5. Cacing dewasa <i>T. trichiura</i>	12
Gambar 6. Siklus hidup <i>T. trichiura</i>	13
Gambar 7. Telur cacing <i>A. duodenale</i> dan <i>N. americanus</i>	15
Gambar 8. (a) Larva <i>rhabditiform</i> (b) larva <i>filariform</i>	16
Gambar 9. Siklus hidup <i>A. duodenale</i> dan <i>N. americanus</i>	17
Gambar 10. Telur cacing <i>S. stercoralis</i>	19
Gambar 11. (a) Larva <i>rhabditiform</i> (b) larva <i>filariform</i>	20
Gambar 12. (a) Cacing jantan <i>S. stercoralis</i> (b) Cacing betina <i>S. stercoralis</i>	21
Gambar 13. Siklus hidup <i>S. stercoralis</i>	22
Gambar 14 Kerangka Teori	28
Gambar 15 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 16 Telur <i>Hookworm</i> pembesaran 400x pada sampel no.6.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Mikroskopis pada Sampel Kubis.....	35
Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Mikroskopis pada Sampel Kemangi.....	36
Tabel 3 Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i>	37
Tabel 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i>	37
Tabel 5 Uji Validitas Kuesioner Variabel Sanitasi Sayuran	38
Tabel 6 Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Sanitasi Sayuran.....	38
Tabel 7 Deskripsi Variabel <i>Personal Hygiene</i> Pedagang Terhadap Kubis.....	39
Tabel 8 Deskripsi Variabel <i>Personal Hygiene</i> Pedagang Terhadap Kemangi.....	39
Tabel 9 Deskripsi Variabel Sanitasi Sayuran Terhadap Kubis	40
Tabel 10 Deskripsi Variabel Sanitasi Sayuran Terhadap Kemangi	41
Tabel 11 Hasil <i>Chi-Square</i> Variabel <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Kemangi.....	42
Tabel 12 Hasil <i>Chi-Square</i> Variabel Sanitasi Sayuran Terhadap Kemangi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian di Laboratorium	L-1
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian.....	L-2
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian Mikroskopis	L-3
Lampiran 4 Data Tabulasi Kuesioner Penelitian.....	L-4
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Personal Hygiene</i>	L-5
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Sanitasi Sayuran	L-6
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Personal Hygiene</i>	L-7
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanitasi Sayuran	L-8
Lampiran 9 Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi-Square Personal Hygiene</i>	L-9
Lampiran 10 Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi-Square</i> Sanitasi Sayuran	L-10
Lampiran 11 Dokumentasi Lokasi Warung Pengambilan Sampel Penelitian .	L-11
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian di Laboratorium	L-12
Lampiran 13 Dokumentasi Hasil Mikroskopis Sampel Kemangi.....	L-13

INTISARI

Awalia, Isvarina. 2023. Hubungan Personal Hygiene Pedagang Dan Sanitasi Sayuran Dengan Keberadaan Telur Nematoda Usus Golongan STH (Soil Transmitted Helminth) Pada Kubis Dan Kemangi Di Warung Pecel Lele Desa Jenangan Ponorogo. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Nematoda usus banyak terdapat di negara berkembang yang kurang menjaga *personal hygiene* dan memiliki sanitasi yang tidak memadai. Penularan cacing pada manusia dapat terjadi secara langsung seperti terkontaminasi telur cacing pada tanah atau makanan. Konsumsi sayuran mentah harus berhati-hati terutama pada praktik mencuci sayuran yang tidak baik berpotensi masih terdapat *Soil Transmitted Helminth*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus golongan STH pada kubis dan kemangi di warung pecel lele Desa Jenangan Ponorogo.

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *totality sampling*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 18 pedagang warung pecel lele dan terdapat 18 sampel lalapan kubis dan 18 sampel lalapan kemangi. Data penelitian diperoleh dari data primer menggunakan kuesioner dan identifikasi STH pada kubis dan kemangi menggunakan metode sedimentasi. Analisis data menggunakan uji univariat dan *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan *personal hygiene* pedagang dengan keberadaan STH, tetapi terdapat hubungan sanitasi sayuran terhadap keberadaan STH pada lalapan kubis dan kemangi di warung pecel lele Desa Jenangan Ponorogo. Persentase kontaminasi STH pada 18 sampel lalapan kubis tidak terdapat (0%) kontaminasi STH dan 18 lalapan kemangi terdapat 1 sampel (5,6%) kemangi yang positif terkontaminasi *Soil Transmitted Helminth* (STH).

Kata kunci : *Personal Hygiene*, Sanitasi Sayuran, *Soil Transmitted Helminth* (STH), Kubis, Kemangi.

ABSTRACT

Awalia, Isvarina. 2023. *The Relationship between Traders' Personal Hygiene and Vegetable Sanitation with the Presence of STH (Soil Transmitted Helminth) Type Intestinal Nematode Eggs on Cabbage and Basil at the Pecel Lele Stall, Jenangan Village, Ponorogo. D-III Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.*

Intestinal nematodes are often found in developing countries that do not maintain personal hygiene and have inadequate sanitation. Transmission of worms to humans can occur directly through contamination of worm eggs in soil or food. Consuming raw vegetables must be careful, especially with poor vegetable washing practices which could potentially contain Soil Transmitted Helminth. The aim of this research is to determine the personal hygiene of traders and vegetable sanitation with the presence of STH class intestinal nematode eggs on cabbage and basil at pecel lele stalls in Jenangan Village, Ponorogo.

This type of research uses an observational method with a cross sectional design. Sampling in this study using totality sampling technique. The population of this study were 18 pecel catfish stall traders and there were 18 samples of fresh cabbage and 18 samples of fresh fresh basil. Research data was obtained from primary data using a questionnaire and identification of STH in cabbage and basil using the sedimentation method. Data analysis used univariate and Chi-Square tests.

The results showed that there was no relationship between the personal hygiene of traders and the presence of STH, but there was a relationship between vegetable sanitation and the presence of STH in fresh vegetables of cabbage and basil at the catfish pecel stall, Jenangan Village, Ponorogo. The percentage of STH contamination in 18 samples of cabbage vegetables did not contain (0%) STH contamination and in 18 basil vegetables, 1 sample (5.6%) of basil was positively contaminated with Soil Transmitted Helminth (STH).

Keywords : *Personal hygiene, food sanitation, Soil Transmitted Helminth (STH), Cabbage, Basil*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang masih banyak ditemukan di negara berkembang salah satunya Indonesia. Kecacingan tidak menimbulkan gejala ringan. Kecacingan akan semakin parah dan menimbulkan manifestasi usus seperti diare dan sakit perut jika dibiarkan (Setyowatiningsih *et al.*, 2022). Kecacingan biasanya disebabkan oleh nematoda usus.

Nematoda usus merupakan cacing parasit yang hidup pada usus manusia yang bisa mengakibatkan *helminthiasis*. *Helminthiasis* ditularkan melalui tanah, baik melalui kontak langsung atau melalui perantara seperti makanan. Nematoda usus yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*), dan *Strongyloides stercoralis* (Wantini & Sulistianingsih, 2019).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) (Inge, 2015). Prevalensi kecacingan di Indonesia mencapai 76,67% (WHO, 2014). Prevalensi di Sumatera mencapai 78%, Kalimantan 79%, Sulawesi 88%, Nusa Tenggara Barat 92% dan Jawa barat 90% (Inge, 2015).

Sayuran merupakan makanan pendamping makanan utama yang kaya gizi diantaranya protein, vitamin, dan mineral. Hampir semua jenis vitamin dan

mikronutrien (terutama mineral) yang penting bagi tubuh ada di sayuran (Widarti, 2018). Kebiasaan masyarakat Indonesia mengkonsumsi sayuran sebagai lalapan sudah sangat umum. Konsumsi sayuran mentah harus berhati-hati terutama pada praktik mencuci sayuran yang tidak baik berpotensi masih terdapat *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran tersebut. Jenis sayuran yang menjadi lalapan antara lain yaitu timun, terong, kacang panjang, kubis atau kol, tomat dan kemangi. Lalapan pada warung pecel lele yang berpotensi terkontaminasi oleh *Soil Transmitted Helminths* yaitu kemangi dan kubis karena disajikan secara mentah bila penanganan lalapan kurang tepat seperti tidak menggunakan air mengalir saat pencucian sehingga pencucian tidak maksimal. (Bedah & Astuti, 2020). Berdasarkan dari hasil penelitian oleh Agni (2018) terkait kontaminasi STH yang diakibatkan sanitasi buruk yang dilakukan di Jombang Jawa Timur didapatkan hasil 70% dari 20 sampel yang terkontaminasi telur nematoda usus dengan jenis *Ascaris lumbricoides* dan cacing tambang (*hookworm*).

Desa Jenangan Ponorogo, Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang terdapat banyak warung pecel lele. Warung tersebut berbentuk semi permanen sehingga lantainya berasal dari tanah, dikhawatirkan makanan akan terkontaminasi debu, kotoran tanah, lalat yang hinggap pada makanan dan kakinya membawa telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH). Sanitasi sayuran yang buruk juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kontaminasi telur STH terhadap lalapan kubis dan kemangi seperti pada proses penyimpanan lalapan yang masih dalam keadaan kotor dan disimpan di tempat

yang lembab, lalu proses pencucian lalapan yang hanya direndam, tidak dicuci dengan air yang mengalir, dan pada proses penyajian makanan masih banyak pedagang yang tidak menggunakan APD serta alat bantu seperti sarung tangan plastik, atau penjepit makanan dalam mengolah makanan. Perhatian dan sikap waspada diperlukan dalam upaya pencegahan agar tidak terjadi kecacingan, sehingga penting untuk diketahui apakah terdapat hubungan *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus. Pengambilan sampel akan dilakukan di Desa Jenangan Ponorogo, karena tempat tersebut sebelumnya belum pernah diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Berapa persentase kontaminasi telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) pada lalapan kubis dan kemangi di warung pecel lele Desa Jenangan Ponorogo?
- 1.2.2. Bagaimanakah hubungan *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) pada lalapan kubis dan kemangi di warung pecel lele Desa Jenangan Ponorogo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis menetapkan tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- 1.3.1. Untuk mengetahui persentase kontaminasi telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) pada lalapan kubis dan kemangi di warung pecel lele Desa Jenangan Ponorogo.
- 1.3.2. Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) pada lalapan kubis dan kemangi di warung pecel lele Desa Jenangan Ponorogo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk menambah keterampilan pemeriksaan dalam bidang parasitologi dan menambah wawasan tentang hubungan *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) pada lalapan kubis dan kemangi.

1.4.2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat mengenai hubungan *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*), dengan demikian masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam memilih warung makan untuk menghindari infeksi nematoda usus.

1.4.3. Bagi Institusi

Untuk menambah referensi dan dapat menjadi bahan rujukan peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian mengenai hubungan *personal hygiene* pedagang dan sanitasi sayuran dengan keberadaan telur nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) pada lalapan kubis dan kemangi yang di jual di warung pecel lele di Desa Jenangan Ponorogo.